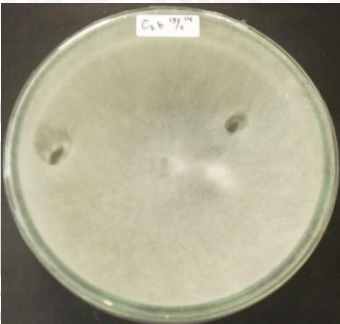
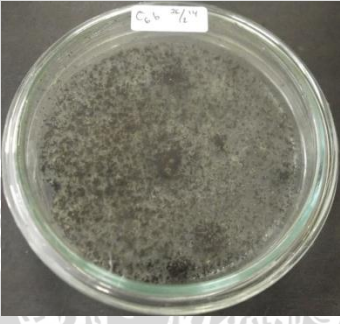
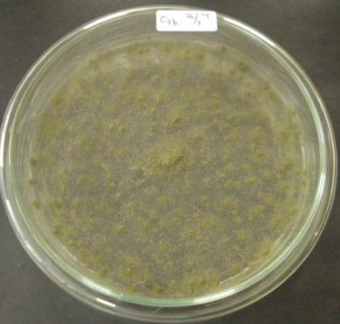

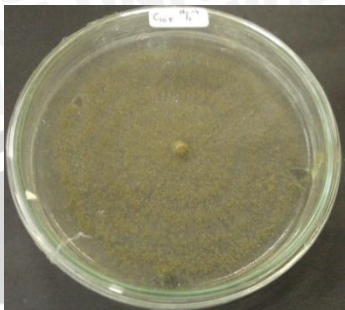

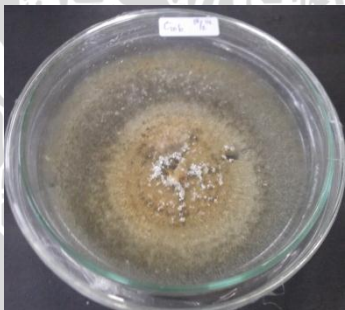



Tabel Lampiran 1. Isolat jamur yang diperoleh dari berbagai contoh tanah di rizosfir cabai

Isolat	Makroskopis Koloni	Karakteristik
<i>Penicillium</i> sp. 2 Gt- Pen ₂		Warna: berwarna keputihan Bentuk: bulat dan memusat Pola persebaran: membentuk lingkaran konsentris. Tekstur permukaan: kasar, tebal dan koloni rapat.
<i>Aspergillus</i> sp. 1 Sg- Asp ₁		Warna: berwarna putih kehitaman Bentuk: bulat dan memusat Pola persebaran: membentuk lingkaran konsentris Tekstur permukaan: kasar dan rapat
<i>Aspergillus</i> sp. 2 Sg- Asp ₂		Warna: hijau Bentuk: bulat dan memusat Pola persebaran: membentuk lingkaran konsentris Tekstur permukaan: kasar dan koloni renggang
<i>Aspergillus</i> sp. 3 Sg- Asp ₃		Warna: putih keabu-abuan Bentuk: bulat dan memusat Pola persebaran: membentuk lingkaran konsentris Tekstur permukaan: halus, agak tebal dan koloni rapat.

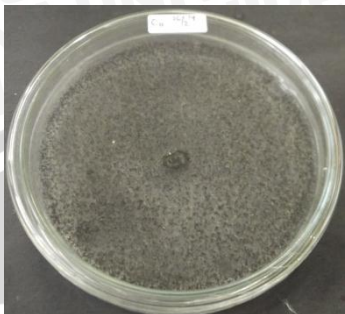
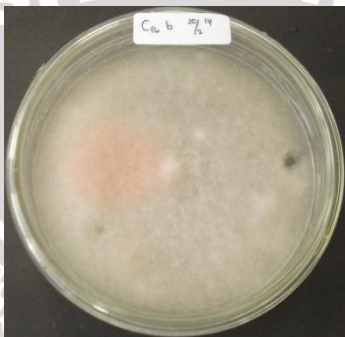
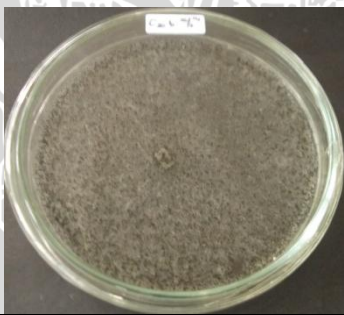
Berlanjut

Tabel Lampiran 1 lanjutan.

Isolat	Makroskopis Koloni	Karakteristik
<i>Aspergillus</i> sp. 4 Sg- Asp ₄		Warna: hijau Bentuk: bulat, memusat Pola persebaran: membentuk lingkaran konsentris Tekstur permukaan: kasar, koloni rapat
<i>Metarhizium</i> sp.1 Sg- Met ₁		Warna: kuning, di tepi kehijauan Bentuk: membulat memusat Pola persebaran: tidak membentuk lingkaran konsentris Tekstur permukaan: kasar, koloni rapat.
<i>Metarhizium</i> sp. 2 Sg- Met ₂		Warna: kuning kehijauan Bentuk: membulat, memusat Pola persebaran: tidak membentuk lingkaran konsentris Tekstur permukaan: kasar, koloni rapat.
<i>Metarhizium</i> sp. 3 Sg- Met ₃		Warna: kuning Bentuk: membulat, memusat Pola persebaran: tidak membentuk lingkaran konsentris Tekstur permukaan: kasar, seperti bergaris, koloni rapat

Berlanjut

Tabel Lampiran 1 lanjutan.

Isolat	Makroskopis Koloni	Karakteristik
<i>Aspergillus</i> sp. 1 Sr- Asp ₁		Warna: putih kehitaman Bentuk: bulat dan memusat Pola persebaran: membentuk lingkaran konsentris Tekstur permukaan: kasar, koloni rapat
<i>Fusarium</i> sp. 1 Sk- Fus ₁		Warna: putih kemerahmudaan Bentuk: bulat dan memusat Pola persebaran: membentuk lingkaran konsentris Tekstur permukaan: kasar, agak tebal, koloni rapat
<i>Aspergillus</i> sp. 1 Sk- Asp ₁		Warna: kehitaman Bentuk: bulat, memusat Pola persebaran: membentuk lingkaran konsentris Tekstur permukaan: kasar, koloni rapat

Tabel Lampiran 2. Kerapatan dan viabilitas konidia berbagai isolat jamur *Metarhizium* sp. yang diperoleh dari rizosfir cabai

Isolat Jamur	Kerapatan konidia (konidia/ml)	Viabilitas konidia (%) (24 jam setelah inkubasi)
<i>Metarhizium</i> sp. 1	0,80 x 10 ⁶	12,09
<i>Metarhizium</i> sp. 2	2,58 x 10 ⁶	15,80
<i>Metarhizium</i> sp. 3	1,53 x 10 ⁶	13,46
<i>Metarhizium</i> sp. 4	2,40 x 10 ⁶	11,48

Tabel Lampiran 3. Sidik ragam mortalitas larva *S. litura* instar II pada 2 HSI

SK	db	JK	KT	F hitung	F tabel 5%
Perlakuan	4	0,0016	0,0004	0,80	2,87
Galat	20	0,0101	0,0005		
Total	24	0,0117			

Keterangan: SK: Sumber Keragaman; JK: Jumlah Kuadrat; db: Derajat Bebas; KT: Kuadrat Tengah; data ditransformasi menggunakan arcsin $\sqrt{x+0,5}$ dan diuji lanjut BNT ($p>0,05$).

Tabel Lampiran 4. Sidik ragam mortalitas larva *S. litura* instar II pada 3 HSI

SK	db	JK	KT	F hitung	F Tab 5%
Perlakuan	4	0,0371	0,0093	1,45	2,87
Galat	20	0,1283	0,0064		
Total	24	0,1654			

Keterangan: SK: Sumber Keragaman; JK: Jumlah Kuadrat; db: Derajat Bebas; KT: Kuadrat Tengah; data ditransformasi menggunakan arcsin $\sqrt{x+0,5}$ dan diuji lanjut BNT ($p>0,05$).

Tabel Lampiran 5. Sidik ragam mortalitas larva *S. litura* instar II pada 4 HSI

SK	db	JK	KT	F hitung	F Tab 5%
Perlakuan	4	185,83	46,46	1,82	2,87
Galat	20	509,12	25,46		
Total	24	694,95			

Keterangan: SK: Sumber Keragaman; JK: Jumlah Kuadrat; db: Derajat Bebas; KT: Kuadrat Tengah; data ditransformasi menggunakan arcsin $\sqrt{x+0,5}$ dan diuji lanjut BNT ($p>0,05$).

Tabel Lampiran 6. Sidik ragam mortalitas larva *S. litura* instar II pada 5 HSI

SK	db	JK	KT	F hitung	F Tab 5%
Perlakuan	4	1091,05	272,76	2,15	2,87
Galat	20	2538,96	126,95		
Total	24	3630,01			

Keterangan: SK: Sumber Keragaman; JK: Jumlah Kuadrat; db: Derajat Bebas; KT: Kuadrat Tengah; data ditransformasi menggunakan arcsin $\sqrt{x+0,5}$ dan diuji lanjut BNT ($p>0,05$).

Tabel Lampiran 7. Sidik ragam mortalitas larva *S. litura* instar II pada 6 HSI

SK	db	JK	KT	F hitung	F Tab 5%
Perlakuan	4	1189,98	297,50	2,51	2,87
Galat	20	2368,66	118,43		
Total	24	3558,64			

Keterangan: SK: Sumber Keragaman; JK: Jumlah Kuadrat; db: Derajat Bebas; KT: Kuadrat Tengah; data ditransformasi menggunakan arcsin $\sqrt{x+0,5}$ dan diuji lanjut BNT ($p>0,05$).

Tabel Lampiran 8. Sidik ragam mortalitas larva *S. litura* instar II pada 7 HSI

SK	db	JK	KT	F hitung	F Tab 5%
Perlakuan	4	1189,98	297,50	2,51	2,87
Galat	20	2368,66	118,43		
Total	24	3558,64			

Keterangan: SK: Sumber Keragaman; JK: Jumlah Kuadrat; db: Derajat Bebas; KT: Kuadrat Tengah; data ditransformasi menggunakan arcsin $\sqrt{x+0,5}$ dan diuji lanjut BNT ($p>0,05$).

Tabel Lampiran 9. Sidik ragam mortalitas larva *S. litura* instar II pada 8 HSI

SK	db	JK	KT	F hitung	F Tab 5%
Perlakuan	4	1189,98	297,50	2,51	2,87
Galat	20	2368,66	118,43		
Total	24	3558,64			

Keterangan: SK: Sumber Keragaman; JK: Jumlah Kuadrat; db: Derajat Bebas; KT: Kuadrat Tengah; data ditransformasi menggunakan arcsin $\sqrt{x+0,5}$ dan diuji lanjut BNT ($p>0,05$).

Tabel Lampiran 10. Sidik ragam mortalitas larva *S. litura* instar II pada 9 HSI

SK	db	JK	KT	F hitung	F Tab 5%
Perlakuan	4	1189,98	297,50	2,51	2,87
Galat	20	2368,66	118,43		
Total	24	3558,64			

Keterangan: SK: Sumber Keragaman; JK: Jumlah Kuadrat; db: Derajat Bebas; KT: Kuadrat Tengah; data ditransformasi menggunakan arcsin $\sqrt{x+0,5}$ dan diuji lanjut BNT ($p>0,05$).

Tabel Lampiran 11. Sidik ragam mortalitas larva *S. litura* instar II pada 10 HSI

SK	db	JK	KT	F hitung	F Tab 5%
Perlakuan	4	1189,98	297,50	2,51	2,87
Galat	20	2368,66	118,43		
Total	24	3558,64			

Keterangan: SK: Sumber Keragaman; JK: Jumlah Kuadrat; db: Derajat Bebas; KT: Kuadrat Tengah; data ditransformasi menggunakan arcsin $\sqrt{x+0,5}$ dan diuji lanjut BNT ($p>0,05$).